

## ABSTRAK

**Aida Nurjati** 2016. *Penerapan Metode Cerita dan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN Damsari Kabupaten Barito Kuala (Eksperimen Perbandingan Hasil Belajar)* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Hj. Salamah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Penerapan, Metode, Cerita dan Sosiodrama, Perbandingan, Hasil Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode cerita dan sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak, mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode cerita dan sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode cerita dengan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Subjek penelitian ini terdiri dari 31 orang siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari Kabupaten Barito Kuala, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A berjumlah 16 siswa, dan III B berjumlah 15 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode cerita pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan prosedur yang meliputi: penyampaian cerita tentang Kisah Orang Kaya Yang Rendah Hati dan Tidak Pamer, dan Kisah Nabi Muhammad Saw. Teladan Yang Santun, dan di akhir cerita, siswa diminta untuk menyebutkan hikmah yang dapat diambil dari cerita tersebut. Sedangkan pada penerapan metode sosiodrama, dilakukan dengan prosedur yang meliputi: penyampaian skenario drama seminggu sebelum pelaksanaan, yaitu tentang Sang Juara Kelas Yang Rendah Hati, dan Sifat Santun Kepada Orang Tua dan Guru. Kemudian, guru membagi peran tokoh secara berkelompok, masing-masing kelompok siswa mulai mempertunjukkan drama di depan kelas, dan di akhir pembelajaran, siswa diminta memberikan kesimpulan berdasarkan tokoh yang telah diperankan. Hasil belajar siswa di kelas III A setelah adanya penerapan metode cerita, nilai rata-rata meningkat dari 69,37 menjadi 81,25, nilai tersebut berada dalam kualifikasi amat baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas III B setelah adanya penggunaan metode sosiodrama, nilai rata-rata meningkat dari 66,00 menjadi 70,00, nilai tersebut berada dalam kualifikasi baik. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode cerita dengan sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil uji t didapat *sig. (2-tailed)* adalah 0,024. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $0,024 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.